

El-Mubarak:
Islamic Studies Journal

Volume 1, Nomor 2,
Desember 2024

Authors

¹Nur Aisah
²Rinol Sumantri

Affiliation

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang, South Sumatera, Indonesia

Email

Correspondent author
Rinolsumantrimei_uin@radenfatah.ac.id

**PERANAN BANK SAMPAH
KEBUMEN GEMILANG
SEJAHTERA (KGS) DALAM
MENINGKATKAN
PENDAPATAN MASYARAKAT
KECAMATAN ILIR TIMUR II**

Abstract

Waste bank have become an innovative solution to overcome environmental problems while improving community welfare. This research aims to analyze the role of waste banks in increasing community income through sustainable waste management. The research method used is a qualitative approach using in-depth interview techniques, direct observation and document analysis at a number of waste banks in various regions. The research results show that the waste bank makes a significant contribution to increasing community income through waste exchange programs for economic value, recycling training, and community empowerment. Apart from that, waste bank activities are able to raise public awareness about the importance of responsible waste management, create new business opportunities, and strengthen social solidarity at the local level. In this way, waste banks not only act as waste managers, but also as a driving force for a community-based economy. This research recommends strengthening government support and collaboration with the private sector to increase the scale and impact of waste banks in society.

Keywords:

Waste Bank, Community Welfare, Income

Pendahuluan

Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan bahwa Indonesia akan menghasilkan 26,2 juta ton timbulan sampah pada tahun 2023. Pada tahun 2023, 66,22% timbulan sampah yang tercatat berstatus terkelola, sedangkan 33,78% tidak. Sisa makanan (41,75 %), plastik (18,47 %), kayu/ranting (11,56 %), dan kertas/karton (10,59 %). Jumlah sampah yang tercatat paling banyak berasal dari pasar (13,62%), pusat perniagaan (18,02%), dan rumah tangga (44,31%). Porsi sampah yang terdiri dari logam, kain, kaca, karet, kulit, dan lainnya hanya 2-6%. Rumah tangga (44,31%), pusat perniagaan (18,02%), dan pasar masing-masing mencatat timbulan sampah terbesar. Tiga wilayah tersebut menyumbang 75,95% dari volume sampah total yang tercatat pada tahun 2023, dan 24,05% terakhir berasal dari perkantoran, fasilitas publik, industri, dan wilayah lainnya (Adi, 2024).

Dengan bertambahnya jumlah penduduk, dinamika kehidupan masyarakat perkotaan akan meningkat, yang dapat mempengaruhi sifat, karakteristik, dan sosial budaya. Perubahan pola konsumsi masyarakat perkotaan yang kian meningkat tidak hanya

mempengaruhi ekonomi, tetapi juga mempengaruhi lingkungan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin tinggi pola konsumsi masyarakat, semakin tinggi permintaan akan barang serta sampah yang dihasilkan (Budi, 2019).

Pada peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 13 Tahun (2012) tentang pedoman bank sampah yang menerapkan Reduce, Reuse, Recycle Prinsip 3R, yang mencakup pengurangan/pembatasan timbulan sampah (reduce), pemanfaatan kembali (reuse), dan daur ulang (recycle), harus diterapkan sebagai alternatif pemecahan untuk mengurangi masalah timbulan sampah yang tinggi di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) dan keterbatasan kapasitas TPA (Tempat Pembuangan Akhir) (Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012).

Penanganan sampah yang buruk dapat mengancam keindahan kota, pencemaran lingkungan, dan masalah kesehatan. Strategi yang melibatkan partisipasi masyarakat secara penuh dalam pengelolaan sampah rumah tangga sangat membantu dalam mengatasi masalah sampah yang semakin menjadi masalah yang semakin memprihatinkan. Pengelolaan sampah yang efektif akan berdampak pada lingkungan hidup di sekitarnya dan akan memberikan nilai ekonomi kepada warga, mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam pengelolaan sampah.

Sebagai salah satu solusi untuk masalah tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup membangun Bank Sampah, sebuah proyek social engineering yang mengajarkan orang untuk memilah sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cara mengolah sampah dengan benar (Lia, 2021). Bank sampah dibangun dengan harapan dapat mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA. Hal ini penting karena sampah memiliki nilai jual dan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dapat menjadi budaya baru di Indonesia (Aniq, 2019).

Salah satu masalah yang paling mendesak di kota Palembang ialah sampah dan perekonomian. Masalah ini harus ditangani dengan baik karena memiliki dampak yang mengerikan, seperti perubahan keseimbangan lingkungan dan kerugian yang tidak pernah diharapkan oleh semua pihak yang terlibat (Sutinah, 2023). Jumlah sampah di Kota Palembang akan terus meningkat karena populasi yang terus meningkat. Menurut Alex Fernandus, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) kota Palembang, total produksi sampah sehari di kota ini tembus sebanyak 1.200 ton di tahun 2021, dan diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar 20 persen. Jika angka ini tidak turun, akan ada banyak gundukan sampah dan masalah baru di bidang kebersihan kota.

Melalui bank sampah, pengelolaan sampah perlu dilakukan agar memberi manfaat kepada masyarakat secara ekonomi. Bukan hanya dalam bidang ekonomi, bank sampah juga bertujuan edukasi untuk mendidik agar masyarakat menjadi tahu dan lebih kreatif. Bank sampah juga bertujuan untuk memberikan pola perilaku yang baik dalam mengelola sampah sehingga masyarakat tidak mudah membuang sampah disembarang tempat (Rifqi, 2021).

Bank sampah Palembang juga merupakan salah satu inisiatif awal sebagai alternatif untuk pengelolaan sampah dan peningkatan pendapatan masyarakat, karena sampah memiliki manfaat dan fungsi. Terdapat 30 Bank Sampah di Kota Palembang sebagai hasil dari kebijakan walikota mewajibkan setiap kelurahan memiliki Bank Sampah (DLHK Kota

Palembang 2019).⁹ Salah satunya Bank sampah Kebumen Gemilang Sejahtere (KGS) yang berlokasi di kecamatan Ilir Timur II, tepatnya di Jalan Raya 2 Ilir RW 11 RT 27.

Dipilihnya Bank Sampah KGS sebagai lokasi penelitian karena Bank Sampah ini meski terbentuk atas inisiasi pemerintah, namun nyatanya pemerintahan tidak secara maksimal dalam mendukung kegiatannya. Disamping itu, Bank Sampah ini tergolong aktif, banyak program yang berhasil, dan tidak hanya berfokus pada masalah sampah semata. Hal ini menjadikan identitas KGS populer, baik di kalangan pemerintahan maupun di media massa. Mereka memanfaatkan pekarangan rumah dan menjadikan “sampah sebagai rupiah”. Fokusnya menghasilkan benda kerajinan fungsional, seperti barang-barang rumah tangga yang berusia panjang. Konsumennya yang dari Jepang menjadi motivasi untuk terus berkarya dan meningkatkan kualitas. Selain itu, hasil mengolah sampah menambah penghasilan keluarga. Selain menerima dan “menjemput” sampah, organisasi ini juga menyediakan program menabung sampah dan dapat menukarnya dengan uang (Sumantri, 2024).

Selain itu, anggotanya pun sering menjadi pemateri pelatihan daur ulang dan pengelolaan sampah di berbagai universitas dan daerah. Kegiatan tersebut sejauh ini hanya dilakukan oleh Bank Sampah KGS dan belum dilakukan oleh Bank Sampah lainnya yang ada di Kota Palembang. Atas dasar inilah, peneliti tertarik mengetahui lebih jauh bagaimanakah proses peningkatan pendapatan melalui pengelolaan bank sampah KGS, aktor yang terlibat, kendala yang dihadapi dan hasil dalam meningkatkan pendapatan masyarakat oleh Bank Sampah KGS di Kelurahan II Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang.

Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) telah berdiri selama lebih dari lima tahun dan melayani masyarakat umum. Bank sampah hanya menerima sampah anorganik seperti botol, kaleng, dan plastik yang sudah bersih. Bank sampah KGS lebih berkonsentrasi pada mendaur ulang sampah yang digunakan untuk kerajinan, seperti vas bunga, tempat makanan, dan wadah alat tulis. Pengelolaan sampah dan pemberdayaan ekonomi adalah prioritas kegiatannya dalam program ini (Sari, 2022).

Strategi yang melibatkan peran masyarakat secara penuh dalam pengelolaan sampah rumah tangga sangat membantu dalam mengatasi persoalan sampah yang semakin hari semakin kompleks. Dengan terkelola sampah dengan baik maka akan membawa dampak terhadap lingkungan dan akan memberikan nilai ekonomis kepada warga sehingga lebih memotivasi masyarakat untuk terlibat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan bank sampah (Farida dkk, 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu welis selaku direktur Bank Sampah KGS. Bank Sampah KGS pada awalnya menargetkan nasabahnya merupakan masyarakat pra sejahtera namun saat bank sampah sudah mulai aktif ternyata yang banyak menjadi nasabah ialah masyarakat yang tergolong sejahtera. Terdapat 43 nasabah yang aktif menabung sampah yaitu terdiri dari 28 Ibu Rumah Tangga dan 15 Anak-anak (Data Bank sampah KGS). Dan terdapat 16 anggota aktif kepengurusan bank sampah KGS Kota Palembang (Surat Keputusan Kecamatan Ilir Timur II Tentang Kepengurusan Bank Sampah KGS).

Pengelolaan sampah secara efektif tidak hanya dapat menjaga lingkungan tetapi juga dapat menjadi sumber pendapatan ekonomi, Bank sampah didirikan untuk menjaga lingkungan dan menerima sampah dari masyarakat sekitar dan mengubahnya menjadi uang. Selain itu, Islam mengajarkan kita untuk selalu melakukan hal-hal yang baik untuk

lingkungan. Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas bank sampah memiliki peran yang sangat bermanfaat bagi pengelolaan sampah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka penulis mengambil judul skripsi “Peranan Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur II Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung berupa observasi tentang informasi mengenai objek penelitian di lapangan serta melalui proses wawancara mengenai tanggapan informan tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan bank sampah KGS Kota Palembang. Sedangkan data sekunder yaitu data masyarakat yang ikut serta dalam pengumpulan sampah atau nasabah Bank Sampah, data karyawan bank sampah, harga produk, harga barang serta data data terlutis lainnya.

Hasil dan Pembahasan

1. Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera dan Perannya terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat dan Partisipasi Dalam Pengelolaan Sampah

Bank sampah “Kebumen Gemilang Sejahtera” mengedukasi masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dengan memilah sampah dan dikonveris menjadi tabungan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan pendapatan masyarakat, mengurangi dampak limbah lingkungan, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan dan mensosialisasikan layanan produk.

Direktur Bank Sampah KGS (Welis, 2024) menjelaskan bahwa sosialisasi difokuskan pada pembangunan kesadaran masyarakat dengan mendatangi dan mengadakan pertemuan khusus dengan tokoh masyarakat seperti Ketua RT, RW, dan kelompok pengajian untuk menjelaskan konsep bank sampah KGS, bagaimana sistem ini dapat membantu mengurangi volume sampah, serta memberikan manfaat ekonomi bagi warga. Selanjutnya dilanjutkan dengan sosialisasi dengan ibu-ibu posyandu dengan prinsip pemahanan yang sederhana.

Tujuan sosialisasi kepada masyarakat yang menjadi sasaran dari kegiatan bank sampah ialah agar masyarakat memahami pentingnya peran masyarakat dalam hal tersebut, selain itu bank sampah kebumen gemilang sejahtera juga menganggap bahwa sosialisasi sebelum pelaksanaan program sangat memiliki peran penting. Adapun dalam melakukan pengelolaan Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera, Sistem bank sampah ini terdiri dari 2 pelaku penting yaitu anggota bank sampah dan nasabah Selain itu bank sampah Kebumen Gemilang Sejahtera memiliki tujuan serta visi dan misi dalam melaksanakan pengelolaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa sistematika penukaran sampah yaitu nasabah membuka tabungan sampah kepada anggota bank sampah, Setelah itu barulah nasabah bisa menyetorkan sampah yang sudah dipilah sesuai kriteria yaitu plastik, kertas, botol, kardus dan koran yang sudah dibersihkan. Kemudian sampah di setor kepada bank sampah setiap 2 kali dalam seminggu yaitu pada

hari rabu dan sabtu. Bank sampah akan mencatat perolehan setiap nasabah dalam bentuk nominal rupiah yang akan dikonversi dalam bentuk tabungan atau langsung di ambil sesuai dengan harga sampah yang disetorkan. Tahap selanjutnya, sampah yang sudah terkumpul akan dikelola menjadi kerajinan tangan dan diperjualbelikan. Selain itu proses program Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu proses penyeteroran, proses pemilahan sampah dan proses penimbangan, pencatatan, serta pelaporan hasil penjualan (Nur KHolifah, 2024).

2. Peranan Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Tujuan utama didirikannya bank sampah ini ialah untuk menciptakan kebersihan lingkungan di sekitar jalan sersan zainal, sehingga membuat kegiatan kegiatan positif yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Namun seiring berjalannya waktu kegiatan ini tidak hanya bernilai positif tetapi juga bernilai ekonomis.

Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) berperan signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama melalui pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan komunitas. Sebagai lembaga pengelola sampah yang mengadopsi prinsip 3R (reduce, reuse, recycle), Bank Sampah KGS memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh manfaat ekonomi dari sampah yang sebelumnya tidak bernilai

Direktur Bank Sampah (Welis, 2024) kembali menjelaskan bahwa sejak didirikan, Bank Sampah KGS telah berhasil menarik partisipasi aktif masyarakat di sekitar wilayah. Masyarakat dapat melihat sampah sebagai aset yang bernilai karena setiap kilogram sampah yang dikumpulkan tidak hanya membantu kebersihan lingkungan, tetapi juga memberikan tambahan penghasilan. Beberapa warga bahkan mampu menabung untuk keperluan sekolah anak-anak mereka dari hasil pengelolaan sampah. Keberadaan Bank Sampah KGS tidak hanya memberikan dampak lingkungan, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Peranan Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera dalam meningkatkan pendapatan masyarakat tercermin melalui berbagai program yang menghubungkan pengelolaan sampah dengan aktivitas ekonomi produktif (Maryamah, 2024).

Program Bank Sampah KGS berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap ekonomi keluarga. Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera berperan sebagai solusi integratif dalam pengelolaan sampah dan pemberdayaan masyarakat. "Bank Sampah KGS dirancang tidak hanya untuk menyelesaikan permasalahan sampah, tetapi juga sebagai sarana peningkatan ekonomi masyarakat. Sampah yang dikumpulkan oleh nasabah kami kembalikan dalam bentuk tabungan atau keuntungan langsung dan sampahnya kami olah dan dijual dalam bentuk produk kerajinan (Janah, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Bank Sampah KGS tidak hanya memberikan dampak lingkungan, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi masyarakat (Ngadinah, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara beberapa informan dapat dipahami bahwa keberadaan Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) memberikan dampak yang signifikan terhadap ekonomi dan lingkungan masyarakat di wilayah Ilir Timur I. Awalnya didirikan untuk menciptakan kebersihan lingkungan, Bank Sampah KGS berhasil mengembangkan perannya menjadi lembaga yang memberikan manfaat ekonomi. Beberapa informan, termasuk ibu rumah tangga, wirausahawan, dan pensiunan, mengungkapkan bahwa

penghasilan tambahan dari pengelolaan sampah digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, menabung, hingga membantu operasional usaha kecil.

Selain meningkatkan pendapatan masyarakat, Bank Sampah KGS juga berhasil menanamkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan. Program ini menunjukkan bahwa solusi integratif seperti bank sampah mampu mengatasi permasalahan lingkungan sekaligus mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

3. Perspektif Ekonomi Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Dari Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera

Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang diatur dalam Islam. Dalam perspektif ekonomi syariah, keberadaan bank sampah ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan. Bank Sampah KGS mengadopsi pendekatan yang mementingkan keadilan dalam transaksi, masalah (kebermanfaatan) bagi masyarakat, serta tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan (*hifz al-bi'ah*).

Prinsip keadilan diwujudkan melalui sistem pengelolaan yang transparan, di mana setiap transaksi didasarkan pada harga yang telah disepakati antara nasabah dan bank sampah. Transparansi ini memberikan rasa aman kepada nasabah, yang sebagian besar berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah, untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah. Selain itu, bank sampah memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memilah sampah dan memanfaatkannya sebagai sumber pendapatan tambahan. Dengan sistem ini, bank sampah tidak hanya menjadi alat pemberdayaan ekonomi, tetapi juga wadah pendidikan lingkungan.

Prinsip masalah yang menjadi salah satu landasan operasional Bank Sampah KGS tercermin dalam berbagai manfaat yang dihasilkan, baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dari sisi ekonomi, masyarakat mendapatkan tambahan pendapatan dari sampah yang sebelumnya dianggap tidak bernilai. Hal ini membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat, terutama ibu rumah tangga dan pelaku usaha kecil.

Bank Sampah KGS juga berkontribusi pada konsep green economy dengan pengurangan emisi karbon dan limbah melalui aktivitas daur ulang. Proses daur ulang tidak hanya mengurangi volume sampah yang dibuang, tetapi juga menciptakan produk baru yang bernilai ekonomis, seperti tas, vas bunga, dan berbagai kerajinan tangan lainnya. Proses ini sejalan dengan prinsip Islam untuk menjaga keberlanjutan sumber daya dan memanfaatkan segala sesuatu secara optimal.

Dalam konteks ekonomi syariah, pemanfaatan limbah melalui bank sampah adalah bentuk nyata dari ajaran ini. Limbah yang sebelumnya dianggap tidak bernilai dapat dikelola menjadi sumber penghasilan yang bermanfaat, membantu memenuhi kebutuhan hidup sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Larangan untuk tidak merusak bumi dalam ayat ini juga sejalan dengan prinsip menjaga kebersihan dan

keberlanjutan lingkungan, menjadikan bank sampah sebagai upaya menjaga amanah Allah sekaligus mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Prinsip kebermanfaatan (masalah) juga menjadi landasan penting dalam operasional Bank Sampah. Program pelatihan dan edukasi yang dilakukan oleh bank sampah berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai daur ulang. Dengan memahami cara mengolah sampah menjadi barang bernilai, masyarakat dapat menciptakan produk yang dapat dijual, sehingga meningkatkan pendapatan mereka. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga membuka peluang bisnis baru bagi individu atau kelompok masyarakat, menjadikan usaha ini bermanfaat bagi banyak orang.

Dalam konteks ekonomi syariah, Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera menerapkan prinsip tidak ada unsur riba, gharar, dan maysir. Transaksi di bank sampah ini dilakukan tanpa praktik riba, di mana setiap nasabah mendapatkan imbalan yang jelas dan transparan. Selain itu, bank sampah menghindari ketidakpastian (gharar) dalam transaksi, dengan menetapkan harga yang telah disepakati sebelum transaksi dilakukan. Praktik spekulasi (maysir) juga tidak dilakukan, sehingga masyarakat tidak terjebak dalam transaksi yang merugikan. Dengan prinsip-prinsip ini, bank sampah menciptakan lingkungan yang aman dan dapat dipercaya bagi nasabah.

Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera menunjukkan bahwa pengelolaan sampah dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi masyarakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti keadilan, kebermanfaatan, serta menghindari riba, gharar, dan maysir, bank sampah ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga berper dalam pelestarian lingkungan. Inisiatif ini sejalan dengan tujuan syariah untuk mencapai kesejahteraan umat dan menjaga lingkungan hidup.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peranan Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat kecamatan ilir timur II dalam perspektif ekonomi syariah serta didukung dengan teori yang melandasi bab-bab sebelumnya, Maka peneliti menyimpulkan bahwa Terdapat Peranan Bank Sampah KGS Kota Palembang dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kecamatan Ilir Timur II. Melalui program pengumpulan dan daur ulang sampah, masyarakat memperoleh penghasilan tambahan dari sampah rumah tangga yang sebelumnya tidak bernilai ekonomis. Program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan rumah tangga, tetapi juga mendorong kesadaran lingkungan. Sistem pengelolaan yang terstruktur serta kegiatan pelatihan memberikan masyarakat kemampuan untuk memanfaatkan sampah menjadi barang bernilai ekonomi, seperti kerajinan tangan. Respond dari pihak pemerintah setempatpun baik dengan kegiatan ini mereka membantu dan mendorong penuh bank sampah yang ada di Kecamatan Ilir Timur II terkhusus tempat penelitian..

Perspektif Ekonomi Syariah terhadap Peran Bank Sampah KGS dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang Dalam perspektif ekonomi syariah, Bank Sampah KGS beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, kebermanfaatan (masalah), dan transparansi. Sistem ini bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir, dengan transaksi yang adil dan jelas. Bank sampah ini berkontribusi pada maqasid

syariah melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Selain membantu meningkatkan pendapatan, Bank Sampah KGS juga mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat, sejalan dengan ajaran Islam untuk menjaga amanah lingkungan yang diberikan oleh Allah.

Padad dasarnya Bank sampah dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya dengan mengembangkan sistem manajemen berbasis digital, seperti aplikasi untuk pencatatan setoran sampah, penghitungan nilai tabungan, dan laporan keuangan. Sistem ini akan memberikan transparansi lebih besar kepada nasabah dan memudahkan pengelolaan data secara keseluruhan. Selain itu, bank sampah dapat memperkuat program edukasi dengan menambah frekuensi pelatihan terkait pengelolaan sampah, seperti cara daur ulang yang lebih kreatif dan inovatif. Program ini tidak hanya membantu masyarakat menghasilkan produk berkualitas tinggi tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menjaga lingkungan.

Dalam operasional bank sampah, penting untuk menjaga prinsip-prinsip syariah dengan memastikan transparansi dan keadilan dalam setiap transaksi. Hal ini mencakup pemberian informasi yang jelas kepada nasabah terkait harga sampah dan manfaat yang akan diterima. Penerapan nilai-nilai Islam dapat diperkuat, misalnya melalui program edukasi tentang pengelolaan lingkungan yang dikaitkan dengan ajaran agama. Kerjasama dengan lembaga-lembaga berbasis syariah juga dapat membantu menciptakan ekosistem yang mendukung tujuan ekonomi dan sosial

Referensi

- Andaryani, Sutinah, Ida Utami Dwikurniawati, and Rusdi Rusdi, 'Pelaksanaan Pengolahan Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Palembang', *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9.1 (2023)
- Aniq, 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang', Universitas Negeri Semarang, 2019
- Darmawan, Budi, Mulyanto Mulyanto, and Didi Tahyudin, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang Kelapa Palembang', *Jurnal Empirika*, 4.1 (2019)
- Farida, Annikmah, Zaenal Arifin, and Rita Rahmawati, 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah Berkah Di Sekampung Kabupaten Lampung Timur', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.2 (2021)
- Haulia, Lia Sania Nur and others, 'Implementasi Program Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Transisi Covid-19', *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.70 (2021)
- Margono, *Metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2014)
- Mudviyadi, Mohammad Rifqi, 'Peran Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo', *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2.2 (2021)
- Nasution, Abdul Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023
- Oktavianti, Santi, Yusita Erlin, and Yunita Hasrina, 'Pengaruh Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang', *Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6.3 (2022)
- Rahman, *Metode Pengumpulan Data Sekunder*, Asik Belajar, 2022.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV)

- Sumantri, Hamdani, Yunindyawati Yunindyawati, and Zulfikri Suleman, 'Proses Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Oleh Bank Sampah "Kebumen Gemilang Sejahtera" Di Kelurahan II Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang', *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 10.2 (2024), pp. 212-26, doi:10.29303/jseh.v10i2.530.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, 2019,
- Hasil wawancara dengan Jubaidah "Nasabah bank sampah kebumen gemilang sejahtera", Pada 6 November 2024
- Hasil wawancara dengan Jumneti "Nasabah bank sampah kebumen gemilang sejahtera", Pada 6 November 2024
- Hasil wawancara dengan Miftahul Janah "Anggota Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera", Pada 9 November 2024
- Hasil wawancara dengan Mulyana "Nasabah bank sampah kebumen gemilang sejahtera", Pada 6 November 2024
- Hasil wawancara dengan Nurliana "Nasabah bank sampah kebumen gemilang sejahtera", Pada 9 November 2024
- Hasil wawancara dengan Siti Saidah "Nasabah bank sampah kebumen gemilang sejahtera", Pada 6 November 2024
- Hasil wawancara dengan Welis Fatiman selaku direktur Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera, Pada 6 November 2024